



Pengaruh Edukasi Video Tentang Asi Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Menyusui Di PMB Gendis Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

The Effect Of Video-Based Education About Breastfeeding On The Motivation Of Pregnant Women In Preparing For Breastfeeding At PMB Gendis, Musi Rawas Regency, 2025

Yulianti ¹⁾; Murwati ²⁾; Indra Iswari ³⁾

^{1,2,3)} *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ yulianti132527@gmail.com

How to Cite :

Yulianti., Murwati., Iswari, I. (2026). The Effect Of Video-Based Education About Breastfeeding On The Motivation Of Pregnant Women In Preparing For Breastfeeding At PMB Gendis, Musi Rawas Regency, 2025. Jurnal Multidisiplin. 3(1).

ARTICLE HISTORY

Received [19 Mei 2026]

Revised [04 September 2026]

Accepted [07 September 2026]

KEYWORDS

Motivation, Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama adalah rekomendasi WHO dan UNICEF untuk mendukung perkembangan bayi. Meskipun cakupan ASI eksklusif meningkat, angka globalnya masih jauh dari target 50%, termasuk di Indonesia, meskipun ada peningkatan, pemberian ASI eksklusif tetap rendah. Edukasi ibu hamil mengenai ASI eksklusif menjadi kunci untuk meningkatkan motivasi mereka. Tujuan Penelitian Mengevaluasi pengaruh pemberian video sebagai media edukasi terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui di PMB Gendis. Metode Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimental. "one-group pretest- posttest design". Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok control. Penelitian diawali dengan pemberian pretest sebelum diberikan perlakuan pada setiap responden. Kemudian peneliti memberikan perlakuan pada setiap Responden, selanjutnya peneliti memberikan posttest menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil Berdasarkan hasil penelitian di PMB Gendis terhadap 39 responden yang diberikan edukasi Video tentang persiapan menyusui, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0.00 ($p < 0,05$). Kesimpulan Ada pengaruh edukasi video terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui di PMB Gendi Kabupaten Musi Rawas. Peneliti menyarankan kepada PMB sebagai bahan informasi tambahan untuk meningkatkan dan mengembangkan informasi mengenai asi eksklusif.

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding for the first six months is recommended by the WHO and UNICEF to support infant development. Although exclusive breastfeeding coverage is increasing, the global rate remains far from the 50% target. In Indonesia, despite this increase, exclusive breastfeeding remains low. Educating pregnant women about exclusive breastfeeding is key to increasing their motivation. The purpose of this study was to evaluate the effect of video as an educational medium on the motivation of pregnant women in their third trimester to prepare for breastfeeding at the PMB Gendis. This research used a pre-experimental method with a "one-group pretest-posttest design." This study involved only one group, with no control group. The study began with a pretest before each respondent was given treatment. The researcher then administered treatment to each respondent, and then administered a posttest using univariate and bivariate analysis. Results: Based on the results of the study at PMB Gendis, 39 respondents who received video education on breastfeeding preparation, a significance level of 0.00 ($p < 0.05$) was obtained. Conclusion: There is an effect of video education on the motivation of pregnant women in their third trimester to prepare for

breastfeeding at PMB Gendis in Musi Rawas Regency. The researcher recommends that PMB use this information as additional information to improve and develop information on exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi lonjakan pemberian ASI eksklusif di Indonesia selama 6 bulan pertama kehidupan seorang anak – dari 52% pada tahun 2017 menjadi 68% pada tahun 2023. Namun, tantangan yang signifikan masih ada pada tahap bayi baru lahir. Survei Kesehatan Nasional (SKN, 2023) menemukan bahwa hanya 27% bayi baru lahir yang menerima ASI pada jam pertama, bahwa satu dari lima bayi diberi makanan atau cairan selain ASI dalam tiga hari pertama, dan bahwa hanya 14% yang mengalami kontak kulit ke kulit setidaknya selama satu jam segera setelah lahir. Inisiasi menyusui dini menyusui pada bayi baru lahir dalam 6 jam pertama kehidupan sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi baru lahir dan membangun pemberian ASI jangka panjang. Penundaan pemberian ASI setelah lahir dapat berakibat fatal ((SKN, 2023)

Di Sumatera Selatan, cakupan presentasi bayi yang diberikan ASI Eksklusif tahun 2023 sebesar 66,3%, belum mencapai target program. Cakupan ini menurun dibandingkan tahun 2022 dengan cakupan 45,4%. Kabupaten/kota dengan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu sebesar 89,1% dan Musi Rawas sebesar 81,0%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU Selatan sebesar 65,5% (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2023). Data dari Dinas Kesehatan Musi Rawas diperoleh bahwa Puskesmas Megang Sakti merupakan puskesmas dengan persentase mendapatkan ASI eksklusif terendah kedua setelah Puskesmas Nawangsari, dengan persentase jumlah bayi usia 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 57,75% setelah Puskesmas Nawangsari sebanyak 52,98%. Dari data tersebut dapat dilihat hampir setengah bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif dalam waktu 6 bulan. Data pemberian ASI eksklusif dari seluruh desa wilayah kerja Puskesmas Megang Sakti tahun 2023 dari 142 bayi yang diberi ASI hanya 89 orang (62,67%) yang diberikan ASI eksklusif, selebihnya tidak diberi ASI eksklusif. Sedangkan angka target cakupan ASI eksklusif yang harus dicapai adalah 80% (Dinkes Musi Rawas, 2024).

ASI mengandung growth factor dan zat antibodi. Growth factor membantu pematangan organ dan hormon, dan zat antibodi membantu pematangan sistem kekebalan tubuh. Dampak Jika ASI tidak diberikan eksklusif sampai usia enam bulan. Setelah usia enam bulan, proses pematangan sistem kekebalan tubuh terganggu, sehingga bayi rentan terhadap penyakit infeksi dan bisa membawa dampak kematian karena itu ASI sangat penting. Dan oleh karena itu World Health Organization (WHO) menganjurkan agar pemberian ASI harus diberikan secara eksklusif sejak lahir hingga bayi berusia 6 bulan. Indonesia adalah salah satu dari banyak negara yang telah mengikuti anjuran WHO ini. Cakupan eksklusif ASI telah dimasukkan oleh pemerintah Indonesia dan Indonesia menjadi salah satu peserta Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK). (Sunarto et al., 2022)

Selama kehamilan trimester III, ibu mulai mempersiapkan kelahiran dan persiapan diri menjadi orang tua dengan memberikan edukasi terkait ASI, perawatan payudara dan cara menyusui sehingga ibu merasa lebih tenang, nyaman dan lebih percaya diri dan siap untuk peran barunya. (Ulfa & Lestari, 2024).

Para pakar laktasi dunia sangat menyarankan agar istri mempersiapkan diri untuk menyusui ASI eksklusif sejak ibu hamil, terutama ibu dalam trimester III. Karena ibu yang tahu tentang laktasi sebelum melahirkan akan lebih siap dan percaya diri saat mulai menyusui, program ASI eksklusif akan berhasil. Dukungan orang terdekat khususnya suami sebagai pendamping istri, suami yang ikut bertanggung jawab pada kesehatan dan keselamatan anaknya sangatlah berpengaruh dalam masalah pemberian ASI eksklusif (Safitri, 2023). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rizal 2020) yang berjudul penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi ibu hamil, Sebelum penyuluhan Kesehatan dengan setelah penyuluhan Kesehatan terkait dengan motivasi menyusui Rata-rata motivasi ibu sebelum penyuluhan kesehatan adalah 40.04, dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 44.09, menunjukkan peningkatan sebesar 4.05.

Menurut penelitian (Dania, 2020) yang berjudul faktor – faktor yang berhubungan dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas menyatakan terdapat korelasi signifikan antara motivasi ibu dan pemberian ASI Eksklusif. Motivasi tinggi pada ibu untuk menyusui berpengaruh positif terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI Eksklusif Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai OR = 6,767 dengan 95% adalah 2,702 hingga 16,947. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang sangat termotivasi untuk memberikan ASI 6,767 kali lebih mungkin memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizal & Jalpi, 2020). Yang berjudul penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi ibu hamil, Sebelum penyuluhan Kesehatan dengan setelah penyuluhan Kesehatan



terkait dengan motivasi menyusui Rata-rata motivasi ibu sebelum penyuluhan kesehatan adalah 40.04, dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 44.09, menunjukkan peningkatan sebesar 4.05.

Gerakan 1000 HPK atau dalam seribu hari pertama kehidupan, salah satu indikator inisiatif program pemerintah adalah pemberian ASI eksklusif. Untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif, ada kemungkinan untuk membentuk kelompok yang mendukung ASI di masyarakat. Selain itu, upaya promosi kesehatan tambahan sangat penting untuk membantu ibu dengan masalah ASI eksklusif. Upaya promosi kesehatan ini bisa dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil menggunakan media Video (Safitri, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah 2021). Yang berjudul Tingkat Pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Sewon II. Uji Man Whitney, nilai p. kepatuhan sebesar 0,655 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada kepatuhan responden setelah pengujian. Pada kelompok edukasi video, ada perbedaan rata-rata 0,40%, lebih besar dari rata-rata 0,28% pada leaflet, dan pada edukasi video ada perbedaan rata-rata 43,8% dari rata-rata 17,44%. Hasil dari penggunaan media video dan leaflet untuk edukasi menunjukkan bahwa, meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan, kelompok video menerima nilai kepatuhan yang lebih baik dengan nilai rata-rata 0,40. Sementara itu, nilai pengetahuan pribadi sebesar 0,000 ($\text{Sig.} < 0,05$) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dengan media video dan leaflet.

LANDASAN TEORI

Kehamilan adalah proses dari pertemuan sperma dan ovum di dalam indung telur, yang disebut konsepsi, hingga terbentuk zigot, menempel di dinding rahim, dan berkembang menjadi janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan berisiko komplikasi kapan saja. WHO memperkirakan sekitar 15% wanita hamil akan mengalami komplikasi yang mengancam jiwa. (Rizky Yulia Efendi et al., 2022).

ASI adalah cairan yang dihasilkan oleh payudara ibu yang secara khusus mengandung berbagai zat gizi seperti sel darah putih, zat kekebalan, enzim pencernaan, hormon, dan protein, yang sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan lainnya hingga bayi berusia 6 bulan. Ini mencakup kolostrum dan tidak termasuk pemberian susu formula, air matang, air gula, atau madu, karena ASI adalah makanan paling penting bagi bayi, terutama dalam bulan-bulan pertama kehidupan. Pemberian ASI eksklusif harus dimulai segera setelah bayi lahir hingga usia 6 bulan. (Krisna Hasnamuntaz et al., 2021).

Edukasi Video adalah salah satu bentuk presentasi visual yang paling menarik, dimana simulasi gambar bergerak digunakan untuk menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Suara multimedia, dapat diartikan sebagai kombinasi dari tiga elemen utama yaitu suara, gambar, dan teks. Media video dinyatakan layak, efektif, dan praktis untuk dijadikan media pembelajaran maka dari itu mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam membantu pembelajaran tetap berlanjut salah satunya adalah video untuk pemberian pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil (Gulo et al., 2021).

Pembelajaran berbasis video memiliki banyak keunggulan yang dapat memfasilitasi penyerapan informasi lebih cepat, mempertahankan pengetahuan, dan mengingatnya dengan akurat. Sekitar 90 persentase dari informasi yang diterima peserta didik dari dunia luar datang dalam bentuk visual. Karena manusia memiliki kemampuan untuk memproses gambar 60.000 kali lebih cepat dibandingkan dengan teks biasa. Pembelajaran berbasis video terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Hendra et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data Univariat dan Bivariat (Sugiyono 2020).

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variable Independen dan Dependen. Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable

penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan Edukasi dengan menggunakan teknik deskripsif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang akan ingin dicapai

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah sampel

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

0% = Tidak satupun dari responden

1%-25% = Sebagian kecil dari responden

26%-49% = Hampir sebagian responden

50% = Setengah responden

51-75% = Sebagian besar dari responden

76-99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh responden

Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas (independent variable) dengan variable terikat (dependent variable). Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Video Asi tentang motivasi hamil untuk persiapan menyusui. (Widodo et al., 2023).

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menilai pengaruh suatu program pelatihan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelatihan dalam kelompok yang sama. Penelitian ini menggunakan uji non-parametrik, uji statistik yang dilakukan wilcoxon untuk membandingkan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi *independent variable* dan *dependent variable*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Sebelum Di Berikan Edukasi Video

Motivasi <i>Pre Test</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	22	56,4
Sedang	17	43,6
Total	39	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 39 responden sebelum di berikan edukasi sebagian besar 22 responden (56,4%), motivasi ibu hamil tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Sesudah Di Berikan Edukasi Video

Motivasi <i>Post Test</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	34	78,1
Sedang	5	21,9
Total	39	100.0

Berdasarkan table 2 diketahui dari total 39 responden, sesudah di berikan edukasi sebagian besar 34 responden (78,1%) motivasi ibu hamil tinggi dalam persiapan pemberian asi eksklusif..



Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi Video tentang Asi terhadap motivasi ibu hamil terhadap persiapan menyusui di PMB Gendis. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah edukasi dengan media video tentang persiapan menyusui di PMB Gendis dengan menggunakan lembar kuesioner pretest dan posttest.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

Motivasi TM III	Mean	Signifikansi
Pre-Test Post-Test	9,00	0.00

Uji Wilcoxon diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.00. Karena $0.00 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa media edukasi video berpengaruh dalam meningkatkan motivasi ibu hamil dengan persiapan menyusui di PMB Gendis

Pembahasan

Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Sebelum Di Berikan Edukasi Video

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat responden sebanyak 22 orang (56,4%), memiliki motivasi tinggi. Di karenakan ibu sudah pernah mendapatkan informasi pada saat ibu melakukan kunjungan ke bidan dan informasi dari media sosial. Sementara itu sebagian kecil dari responden sebanyak 17 orang (43,6 %) memiliki motivasi sedang dalam persiapan pemberian asi eksklusif

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik). Sejalan dengan penelitian (Septiana & Hesty, 2017) tingkat motivasi yang sedang dan tinggi mencerminkan adanya kesadaran dan minat yang baik di antara para ibu hamil trimester III mengenai kesiapan menyusui. Responden yang memiliki motivasi sedang mungkin sudah menunjukkan minat, tetapi masih membutuhkan dorongan atau informasi tambahan untuk mencapai motivasi yang lebih tinggi. Sementara itu, responden dengan motivasi tinggi sudah memiliki.

tingkat kesadaran dan minat yang sangat baik, sehingga hanya membutuhkan sedikit dukungan tambahan untuk tetap termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Juliati et al., 2024) yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki motivasi tinggi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu (55,9%) dipengaruhi oleh kebutuhan ibu untuk memberikan ASI eksklusif agar bayinya mendapatkan gizi yang baik untuk kesehatan bayinya, minat ibu untuk memberikan ASI eksklusif agar bisa menghemat pengeluaran karena ASI tidak memerlukan biaya, harapan ibu agar bayinya selalu sehat dan terhindar dari penyakit, dan mendapatkan dukungan dari orang terdekat.

Hal ini didukung dengan penelitian (Harseni, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi instrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi pemberian ASI. Selain itu menurut (Nafilatul, 2022) adanya motivasi yang muncul karena pengaruh ekstrinsik yaitu keluarga khususnya suami yang memberikan dukungan, mengingatkan dan membantu tercapainya pemberian ASI eksklusif, dan peran serta masyarakat lingkungan dan petugas kesehatan yang memberikan dukungan kepada ibu.

Menurut asumsi peneliti motivasi ibu hamil dalam pemberian asi eksklusif bisa di dapatkan dari informasi dari tenaga kesehatan kemudian motivasi nya bisa di dapatkan dengan adanya dukungan dari keluarga serta informasi video yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Sesudah Di Berikan Edukasi Video

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 39 responden, hampir seluruh responden sebanyak 34 orang (78,1%) memiliki motivasi yang tinggi dalam persiapan pemberian asi eksklusif sementara itu sebagian kecil responden sebanyak 5 orang (21,9%) memiliki motivasi sedang dalam persiapan pemberian asi eksklusif.

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik). Sejalan dengan penelitian (Septiana & Hesty, 2017) tingkat motivasi yang sedang dan tinggi mencerminkan adanya kesadaran dan minat yang baik di antara para ibu hamil trimester III mengenai kesiapan menyusui. Responden yang memiliki motivasi sedang mungkin sudah menunjukkan minat, tetapi masih membutuhkan dorongan atau informasi tambahan untuk mencapai motivasi yang lebih tinggi. tingkat kesadaran dan minat yang sangat baik, sehingga hanya membutuhkan sedikit dukungan tambahan untuk tetap termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Juliati et al., 2024) yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki motivasi tinggi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu 99 orang (55,9%) dipengaruhi oleh kebutuhan ibu untuk memberikan ASI eksklusif agar bayinya mendapatkan gizi yang baik untuk kesehatan bayinya, minat ibu untuk memberikan ASI eksklusif agar bisa menghemat pengeluaran karena ASI tidak memerlukan biaya, harapan ibu agar bayinya selalu sehat dan terhindar dari penyakit, dan mendapatkan dukungan dari orang terdekat seperti suami dan keluarga.

Hal ini didukung dengan penelitian (Harseni, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi pemberian ASI. Selain itu menurut (Nafilatul, 2022) adanya motivasi yang muncul karena pengaruh ekstrinsik yaitu keluarga khususnya suami yang memberikan dukungan, mengingatkan dan membantu tercapainya pemberian ASI eksklusif, dan peran serta masyarakat lingkungan dan petugas kesehatan yang memberikan dukungan kepada ibu.

Pengaruh Pemberian Edukasi Video Terhadap Motivasi Ibu Hamil

Berdasarkan Hasil uji Wilcoxon yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.00, yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edukasi video memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi ibu hamil trimester III dengan persiapan menyusui di PMB Gendis Tahun 2025. Temuan ini menunjukkan bahwa media edukasi video dapat menjadi alat yang efektif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran ibu hamil dan suami mengenai pentingnya persiapan menyusui, yang pada gilirannya dapat mendukung proses persalinan dan pemberian ASI yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ciptiasrini & Herdiana, 2024) yang menunjukkan hasil ada pengaruh *breastfeeding education* dengan Edukasi Video terhadap pengetahuan menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui Video *Breastfeeding Education* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rosalia et al., 2023) setelah diberikan media edukasi buku saku teknik menyusui menjadi baik semua (100%). Hasil ini menunjukkan tingginya efektivitas dari pemberian media edukasi video dengan teknik menyusui menunjukkan bahwa $p\ 0,004 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan tentang ASI Eksklusif sebelum (pretest) dengan pengetahuan sesudah (posttest) diberikan edukasi video

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hampir seluruh responden yaitu sebanyak 17 orang (43,6%) sebelum diberikan edukasi video memiliki motivasi sedang terhadap persiapan pemberian asi eksklusif.
2. Hampir seluruh responden yaitu sebanyak 34 orang (78,1%) setelah diberikan edukasi video memiliki motivasi tinggi dalam persiapan pemberian asi eksklusif
3. Terdapat pengaruh pemberian edukasi video terhadap motivasi ibu dalam persiapan menyusui di PMB Gendis Kabupaten Musi Rawas.

Saran

Penelitian ini diharapkan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya persiapan menyusui. Materi edukasi video terdapat ASI eksklusif, perawatan payudara, posisi menyusui dan pemberian asi perah sehingga ibu hamil lebih termotivasi untuk mempersiapkan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini dapat menjadi panduan penting untuk pendidikan kebidanan dalam mengembangkan program edukasi ASI eksklusif. Program ini bertujuan memberikan pengetahuan mendalam dan dukungan penuh kepada ibu untuk memaksimalkan manfaat ASI bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi.

Penelitian ini diharapkan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya persiapan menyusui. Materi edukasi video terdapat ASI eksklusif, perawatan payudara, posisi menyusui dan pemberian asi perah sehingga ibu hamil lebih termotivasi untuk mempersiapkan pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. K., Korompis, M. D., & Alow, G. B. H. (2016). Perawatan Payudara pada Masa Kehamilan dan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2), 77–83. <https://mail.ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/631>



- Agustina, S. A., & Rohmah, M. (2018). *Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemberian Asi Eksklusif*. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 79–85. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v5i2.347>
- Anggraini, F. D., Zuwariah, N., Mardiyanti, I., Nisa', F., & Zulaikha, L. I. (2022). *the Effect of Supporting Education in Third Trimester Pregnant Women To Preparation for Exclusive Breastfeeding*. *International Journal of Nursing and Midwifery Science(Ijnms)*, 6(3), 307–312. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2022/vol6/iss3/409>
- Astuti, A., Wijayanti, K., Murniati, E., & Damailina, H. T. (2020). *Pendampingan dan Pelatihan Media Buku Saku oleh Kader Sebagai Motivator Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Rumah Tangga*.
- Buku KIA kesehatan ibu dan anak*. (2023). <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak>
- Ciptiasrini, U., & Herdiana, H. (2024). *Pengaruh Breasfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024*.
- Hasibuan, 2019. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Hidayah dan Sopiandi . 2019. *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. *Jurnal Bidan Cerdas*. Vol.1 No.2.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia
- Khadijah. 2024. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Krisna Hasnamumtaz, et, al. (2021). *CENDEKIA MEDIKA Volume 4 Nomor 2, The Relationship Between Breastfeeding Father And Exclusive Breastfeeding*.
- Natalia Handayani dkk. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Profil Dinas Kesehatan Lubuk Linggau 2024.
- Riskesdas, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.United Atates Agency International Development, *Child,Early, and Forced Marriage Resource Guide*, Sep
- Rizal & Rizkia, M. 2020. *Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil untuk Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*.
- Rizki Yulia Efendi 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sagala choirunissa 2022. *Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Hamil Trimester III Hingga Menyusui*. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 562–569. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i3.3543>
- Salamah & Prasetya, 2019. *Rahasia Sukses Menyusui “Panduan Memberikan ASI Eksklusif”*. Surabaya: Nue Mediatama
- Sri, 2023. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat*.
- Sukmawati, dkk. 2023. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Menuju Sulawesi Barat*. *Jurnal Kebidanan*.

- Sunarto. 2012. *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelinchan Si Kecil*. Yogyakarta.
- Ulfa Lestari et, al. (2024). *Reduksi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii Melalui Senam Yoga*. *Binawan Student Journal*, 1(3), 167–171. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.82>
- WHO. 2023. *Infant And Young Child Feeding*. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>.
- Widyastuti, dkk, 2019, *Kesehatan Reproduksi*, Jakarta.
- Yogi Fernando et al., 2023. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta*. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. Vol.11 No.2.